

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Salah satu hal yang penting diharapkan dari sebuah penelitian adalah diperolehnya hal yang dapat dipertanggungjawabkan. Atas dasar ini maka dalam BAB ini akan diuraikan mengenai: (a) tipe penelitian, (b) identifikasi variabel, (c) defenisi operasional variabel penelitian, (d) subjek penelitian, (e) teknik pengumpulan data dan (f) analisis data.

A. Tipe Penelitian

Menurut Neuman (2003), prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada 3 (tiga), yaitu: eksperimen, survey, dan *content analisis*. Berdasarkan klasifikasi prosedur penelitian menurut Neuman (2003), maka tipe penelitian kuantitatif yang memungkinkan untuk dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian survey.

1. *Self-Regulated Learning*

Self-regulated learning adalah tingkat dimana siswa secara metakognitif mempunyai dorongan untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mereka sendiri. Secara metakognitif, siswa yang mengatur diri adalah mereka yang merencanakan, mengorganisasikan mengintruksikan diri, memonitor diri dan mengevaluasi diri pada berbagai tahapan selama proses belajar berlangsung. Siswa yang mempunyai dorongan untuk belajar mempunyai otonomi

atas dirinya,serta memilih, menyusun dan menciptakan lingkungan yang dapat mengoptimalkan belajarnya.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama yang menjadi fokus dalam penelitian serta penentuan fungsinya masing-masing Azwar (2003).Adapun variabel penelitian yang dipakai merupakan variabel tunggal yaitu “*Self-Regulated Learning* pada mahasiswa Psikologi”.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk menjelaskan Berdasarkan kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka defenisi operasional yang dapat disampaikan dalam tulisan ini mengenai *Self-Regulated Learning* merupakan suatu proses yang aktif dan berkembang dimana mahasiswa menetapkan tujuan untuk pembelajaran mereka dan berusaha untuk memonitor, merencanakan, memotivasi, dan mengevaluasi ,yang diarahkan dan terikat oleh tujuan-tujuan mereka.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Sugiyono (1997) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa psikologi stambuk 2015 adalah 340 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan subyek penelitian (Azwar, 2000). Sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari 340 mahasiswa adalah 85 mahasiswa.

2. Metode pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu, dalam jumlah yang sesuai dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar mewakili populasi (Hadi, 2000). Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari setiap mahasiswa yang memang belajar di Universitas Medan Area.

Adapun subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Menurut Arikunto (2005) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik semua diambil sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, Akan tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100 orang maka akan diambil antara 10% -15 % atau 20% -25%. Jadi penulis mengambil 25% dari 340 yaitu 85 orang mahasiswa. Jadi sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik Random Sampling dimana tehnik ini memungkinkan setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama besar untuk terpilih menjadi sampel (Azwar , 2007)

3. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suryabrata (1998), kualitas data ditentukan oleh kualitas pengambilan data atau alat pengukurannya. Jika alat pengambilan datanya cukup reliable dan valid, maka datanya juga akan cukup reliable dan valid. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah *selfreportquestionnaires* atau kuesioner laporan diri. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008). Seperangkat pernyataan dalam penelitian ini disebut skala, peneliti menggunakan skala sebagai alat ukur. Skala psikologi berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Satu skala hanya diperuntukkan guna mengungkapkan suatu atribut tunggal (*unidimensional*) (Azwar, 2007). Skala yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah skala *Rating scale* mempunyai gradasi dari sangat baik sampai sangat tidak baik (Sugiyono, 2008). Peneliti memperhatikan tujuan ukur, metode penskalaan dan format aitem yang dipilih, sehingga respon yang disajikan dalam skala adalah dalam bentuk pilihan jawaban yang terdiri dari 4 (empat) interval jawaban pada setiap item instrument yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah yang mana selalu memiliki poin 4 (empat), sering memiliki poin 3 (tiga), jarang memiliki poin 2 (dua), dan tidak pernah memiliki poin 1 (satu)

E. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas alat ukur

Menurut Azwar (2002), validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur, dalam hal ini skala di uji validitasnya dengan menggunakan teknik analisa *Product Moment Pearson* (Hadi,2000) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor seluruh subjek untuk tiap butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
 N = Jumlah subjek.

Sedangkan untuk standar pengukuran yang digunakan dalam menentukan validitas item, mengacu pada pendapatnya Arikunto (2010) bahwa setiap item dikatakan valid apabila r hasil lebih besar dari r table. Butir-butir instrument yang tidak valid tidak diadakan revisi melainkan dihilangkan dengan pertimbangan.

- a. Jumlah dan muatan butir item cukup representative untuk menjangkau data tentang hubungan antara iklim kelas dengan pengaturan diri dalam belajar.
- b. Item-item yang tidak valid telah terwakili oleh item-item yang valid.

2. Reliabilitas alat ukur

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, kejelasan, dan kepercayaan alat ukur. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Azwar, 2007). Pada prinsipnya, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Relatif sama berarti tetap ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas skala penelitian ini menggunakan pendekatan konsistensi internal, dimana tes dikenakan sekali saja pada sekelompok subjek. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Koefisien reliabilitas yang dimiliki (Azwar, 2007). Teknik estimasi reliabilitas yang digunakan adalah teknik koefisien *alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for windows version*.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, Menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. karena bertujuan untuk melihat jawaban dari setiap proses *Self-Regulated Learning* pada mahasiswa digunakan rumus F% sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Tiap Skala}}{\text{Total Jawaban Setiap Skor}} \times 100 \%$$

Selanjutnya setelah diketahui persentase setiap faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk jumlah setiap faktor dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Persentase}}{100} \times N$$

Ket :

N: Jumlah Subjek